

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU DAN KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Keuangan Negara tahun 2003 yang secara khusus menggunakan anggaran berbasis kinerja pada satuan kerja pemerintah, maka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang diwujudkan dalam laporan keuangan dituntut andal dan tepat waktu. Dengan demikian, adanya kewajiban untuk memberikan laporan pertanggungjawaban atas keuangan yang telah diaudit sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dan keandalan pelaporan keuangan di instansi pemerintah merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi dalam pelaksanaan pelaporan keuangan di instansi pemerintah.

Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pada instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi dalam laporan keuangan. Fungsi informasi dalam laporan keuangan tidak akan memiliki manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi keuangan tersebut tidak

andal dan tidak tepat waktu. Ketepatan waktu dan keandalan informasi laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan publik dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dinyatakan bahwa karakteristik pada laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Keempat komponen tersebut dimaksudkan supaya laporan keuangan nantinya dapat memberikan nilai atau manfaat bagi para penggunanya. Sari dan Witono (2014) menjelaskan bahwa keandalan dan ketepatan waktu harus menjadi perhatian supaya laporan keuangan dapat digunakan dan memenuhi kebermanfaatannya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Kedua hal tersebut harus terpenuhi. Jika sudah memenuhi kriteria tepat waktu namun tidak dapat diandalkan maka laporan keuangan tidak akan berguna. Begitu pula sebaliknya, jika laporan keuangan andal namun ketika dibutuhkan tidak tersedia maka akan mengganggu dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.

Terdapat lima faktor laporan keuangan, yaitu kualitas sumber daya manusia, faktor pemahaman akuntansi dan modal, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, serta faktor manajerial (Atiek, 2014). Faktor pertama yang menunjukkan bahwa informasi yang bernilai dapat dicapai dengan salah satu elemen pentingnya yaitu sumber daya manusia, keberlangsungan jalannya suatu organisasi menjadi lebih baik ketika memiliki pekerja sumber daya manusia yang memiliki pendidikan dan keterampilan di bidang yang mereka tekuni.

Faktor kedua yang diperkirakan mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah berupa tepat waktu dan andal yaitu pemanfaatan teknologi informasi.

Hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran yang penting seperti dalam urusan transaksi elektronik. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu meningkatkan pelayanan pemerintah terhadap masyarakat terutama supaya *e-government* dapat terlaksana dengan cepat. Adanya kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akan dapat terselenggara dengan baik jika didukung dengan faktor ketiga yaitu sistem pengendalian internal (SPI) yang baik pula. Sistem pengendalian internal ini merupakan implikasi dari Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yang perpatokan pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern.

Terdapat variabel terikat yaitu ketepatan waktu dan keandalan, serta tiga variabel bebas yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal. Penelitian ini ingin memberikan bukti apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel bebas tersebut terhadap ketepatan waktu dan keandalan dalam laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal harus seimbang dalam fokusnya menciptakan laporan keuangan yang tepat waktu sekaligus andal. Kedua unsur tepat waktu dan andal harus semuanya terpenuhi karena kebutuhan akan laporan keuangan itu vital bagi sebuah kegiatan usaha. Laporan keuangan akan disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan untuk menentukan langkah berikutnya agar laporan keuangan dapat digunakan bagi pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan hasil observasi pada objek penelitian di pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, hasil audit Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Provinsi Sumatera Selatan terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memperoleh hasil audit laporan keuangan dengan opini

Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 8 tahun berturut-turut pada tahun 2012-2019. Laporan keuangan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) karena telah memenuhi kondisi seperti laporan keuangan sudah lengkap, bukti audit yang dibutuhkan lengkap, ketiga standar umum telah diikuti sepenuhnya dalam perikatan kerja, dan laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan konsisten.

Maka dari itu, apakah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal berpengaruh dalam mempengaruhi ketepatan waktu dan keandalan pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu dan keandalan pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur secara simultan maupun parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu dan keandalan pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur secara simultan maupun parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ketepatan waktu dan keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pengambilan keputusan pada instansi pemerintah.